

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode asosiatif kausalitas yang digunakan oleh peneliti merupakan metode yang bertujuan untuk mencari tahu tentang hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks ini, asosiatif kausal mencerminkan keterkaitan sebab akibat dimana satu variabel (bebas) mempengaruhi variabel lainnya (terikat).⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis statistik untuk menguji pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan di Yayasan Hasanuddin Madjedie dengan fokus penelitian pada bidang pendidikan. Penggunaan *IBM SPSS Statistic Versi 29* sebagai alat analisis data sesuai dengan metode kuantitatif yang menurut Sugiyono bahwa metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi suatu populasi atau sampel yang spesifik. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis statistik dengan tujuan utama yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 66.

⁵¹ Ibid. Hal. 17.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini berlokasi di Yayasan Hasanuddin Madjedie yang beralamat di Jl. Brigjen H. Hasan Basry No.2, Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124, Indonesia +62 511 3302716. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan bahwa permasalahan tersebut belum pernah diangkat di lokasi ini dan sangat perlu digali lebih dalam lagi karena merupakan topik yang menurut penulis layak untuk diteliti.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek yaitu sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun organisasi. Pada dasarnya, subjek penelitian menyangkut dari kesimpulan hasil suatu penelitian.⁵² Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ketua bidang pendidikan dan seluruh karyawan bidang pendidikan di Yayasan Hasanuddin Madjedie.
2. Objek yaitu sifat, orang, benda atau yang menjadi sasaran penelitian dengan mempertimbangkan kuantitats, kualitas, sifat, persepsi, tindakan dan kegiatan serta sikap simpati-antipati, pro-kontra, keadaan batin dan prosesnya.⁵³ Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan ketua bidang pendidikan dan disiplin kerja karyawan bidang pendidikan di Yayasan Hasanuddin Madjedie.

⁵² Amiruddin et al., *Metodologi Penelitian Manajemen*, ed. Mila Sari and Diana Purnama Sari, Cet-1. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hal. 95.

⁵³ Ibid.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu suatu kumpulan lengkap dari berbagai komponen yang memiliki ciri yang beragam dan menarik perhatian peneliti untuk dijelajahi. Komponen tersebut mencakup unit-unit sumber data yang diperlukan,⁵⁴ tidak hanya terbatas pada subjek atau individu, melainkan juga mencakup objek, sifat yang dimiliki, jumlah, dan elemen alam lainnya.⁵⁵ Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada keseluruhan karyawan di Bidang Pendidikan Yayasan Hasanuddin Madjedie, yang berjumlah 22 orang.

Sampel ialah bagian dari populasi⁵⁶ dan sampel yang optimal harus bersifat representatif yang berarti bahwa jumlah sampel harus mampu mencerminkan karakteristik dari keseluruhan populasi.⁵⁷ Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode sensus, di mana keseluruhan populasi sebanyak 22 orang dimasukkan dalam sampel. Teknik sensus ialah pengambilan sampel dimana jumlahnya setara dengan jumlah keseluruhan populasi. Penelitian dengan populasi kurang dari 100, disarankan

⁵⁴ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, Cet-1. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hal. 89.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Hal. 126.

⁵⁶ Ibid. Hal. 127.

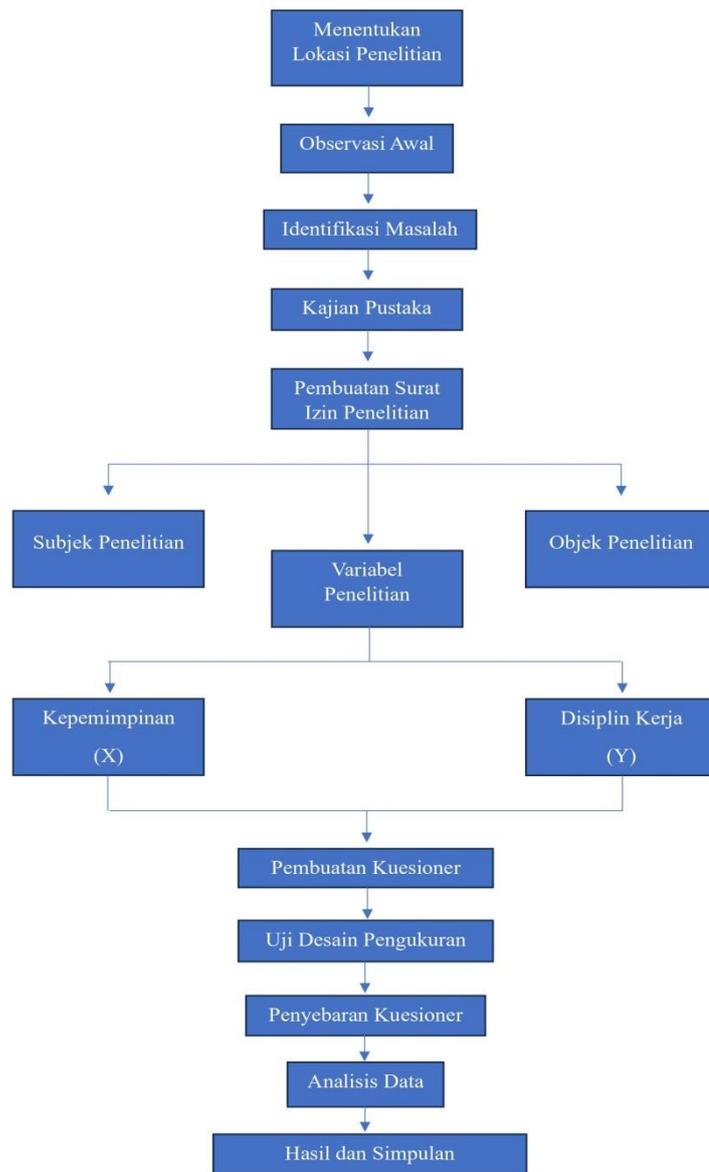
⁵⁷ Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Hal. 91.

untuk menggunakan teknik sensus, sehingga keseluruhan populasi dapat diikutsertakan sebagai sampel.⁵⁸

E. Prosedur Penelitian

Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian



⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Hal. 134.

F. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian merujuk pada informasi yang diambil melalui pengamatan langsung, kemudian dikumpulkan peneliti untuk mengatasi masalah atau memberikan jawaban terhadap pernyataan penelitian. Informasi penelitian dapat dihimpun dari beragam sumber dan dikumpulkan melalui berbagai teknik selama pelaksanaan penelitian berlangsung.⁵⁹

2. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer merujuk pada data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumbernya. Dalam konteks penelitian ini, sumber data utama diperoleh langsung dari para responden⁶⁰ yang merupakan seluruh karyawan bidang pendidikan di Yayasan Hasanuddin Madjedie. Para responden menjadi informan yang memberikan keterangan langsung kepada penulis mengenai data yang diperlukan.

b. Data sekunder adalah informasi mengenai aspek lain yang terkait dengan penelitian secara tidak langsung, diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada atau disebut sebagai sumber kedua.⁶¹ Dalam situasi ini, sumber data sekunder dapat berupa informasi penunjang penelitian yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, internet dan

⁵⁹ Sandu Sitoyo and Ali Muhammad Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cet-1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal. 67.

⁶⁰ Ibid. Hal. 68.

⁶¹ Ibid.

berbagai referensi lainnya, termasuk data atau dokumen dari tempat penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Proses untuk mengumpulkan data memiliki metode yang digunakan untuk mengulik sebuah informasi yang di sebut dengan metode/teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana kuesioner adalah teknik dalam mengumpulkan data apabila responden diberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan tujuan memperoleh informasi.⁶² Metode kuesioner digunakan untuk mengungkap informasi tentang kepemimpinan ketua bidang pendidikan dan penilaian disiplin kerja pada karyawan bidang pendidikan di Yayasan Hasanuddin Madjedie. Adapun seluruh karyawan di Bidang Pendidikan Yayasan Hasanuddin Madjedie adalah responden dalam penelitian ini.

Pengisian kuesioner dilakukan dengan responden diminta untuk mengisi dan menjawab kuesioner yang telah di susun oleh peneliti menggunakan skala *Likert*, biasanya di sebut dengan metode *self administered questionnaire*. Skala *Likert* merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk menilai perilaku, pandangan atau opini individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial.⁶³ Ada empat kriteria yang di gunakan dalam skala ini, yaitu "Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju" ha inil dimaksudkan untuk mengukur tingkat setuju atau tidaknya responden dari setiap rangkaian pernyataan yang di ajukan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Hal. 142.

⁶³ Ibid. Hal. 146.

Berikut adalah alternatif jawaban untuk menanggapi pernyataan dalam kuesioner.⁶⁴

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Desain Pengukuran

1. Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji ini yaitu untuk mengukur seberapa efektif dan akuratnya suatu alat ukur terhadap variabel penelitian.⁶⁵ Kevalidan pernyataan yang diuji dalam penelitian ini menggunakan metode *pearson product moment* melalui *IBM SPSS Statistics 29 (Statistic Package for The Social Science)* yang membantu dalam analisis statistik. Adapun rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Total skor item X

$\sum Y$ = Total skor item Y

n = Total responden

⁶⁴ M. Agus Hermawan, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017). Hal. 70-71.

⁶⁵ Setyawan A. D, *Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian* (Surakarta: Gava Media, 2014). Hal. 2.

Hasil r_{XY} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $df = n - 2$ dengan tingkat taraf signifikansi 5% jika $r_{tabel} < r_{XY}$, maka dinyatakan valid.⁶⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi hasil pengukuran, terutama saat melakukan pengukuran berulang pada objek yang sama menggunakan perangkat pengukur yang serupa.⁶⁷ Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 29*.

Proses uji reliabilitas melibatkan perbandingan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang telah ditetapkan. Tingkat signifikan dapat berkisar antara 0,5 hingga 0,7, bergantung pada kebutuhan khusus dalam konteks penelitian.⁶⁸ Adapun rumus *cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: Varians butir

$\sum t^2$: Varians total

⁶⁶ Surajiyono, Nasruddin, and Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 for Windows)*. Hal. 75.

⁶⁷ Siregar S, *Metodologi Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal. 55.

⁶⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Makassar: Guepedia, 2021). Hal. 17.

Kriteria keputusannya adalah jika $\text{Alpha} > 0,60$ maka dinyatakan reliabel dengan taraf signifikansi 5%.⁶⁹

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa uji asumsi klasik di antaranya, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Tujuan melakukan uji ini untuk mengevaluasi apakah nilai residual terdistribusi normal atau sebaliknya. Penilaian menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* mengacu pada kriteria berikut:

- 1) Apabila nilai sig. $> \alpha = 0,05$, maka data terdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai sig. $< \alpha = 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.⁷⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji ini ialah untuk mengevaluasi apakah ada variasi yang tidak seragam dalam pengamatan satu dengan yang lain.⁷¹ Penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser berfokus pada penilaian apakah model regresi menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas melalui regresi residual absolut. Jika tidak ada gejala heteroskedastisitas, maka

⁶⁹ Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal. 68.

⁷⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). Hal. 114-115.

⁷¹ Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Hal. 16.

model regresi dianggap baik. Berikut ialah standar pengambilan keputusan dari uji glejser, dimana;

- 1) Nilai sig. $> 0,05$, dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas.
- 2) Nilai sig. $< 0,05$, dinyatakan terdapat heteroskedastisitas.⁷²

c. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah antar variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan ketika diuji.⁷³ Keputusan berdasarkan nilai signifikansi dapat diambil sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. untuk *Deviation of Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antar kedua variabel bersifat linear secara signifikan.
- 2) Apabila nilai sig. untuk *Deviation of Linearity* $< 0,05$, maka hubungan antar kedua variabel tidak bersifat linear secara signifikan.⁷⁴

⁷² Zarah Puspitaningtyas and M. Ata Alfa Rasda, *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*, ed. Astama Izqi Winata (Yogyakarta: Pandiva Buku, n.d.). Hal. 100.

⁷³ Billy Nugraha, *Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022). Hal. 65.

⁷⁴ Shintha Wahjusaputri and Anim Purwanti, *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021). Hal. 217.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dimana analisis tersebut ialah suatu pendekatan probabilistik yang menunjukkan keterkaitan linier antar dua variabel, dimana satu variabel dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya.⁷⁵ Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan analisis statistik dibantu dengan perangkat lunak yaitu *IBM SPSS Statistics 29*. Persamaan regresi dapat dituliskan dengan rumus;

$$Y' = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y' : Nilai Variabel terikat yang diprediksikan (Disiplin Kerja)

X : Nilai Variabel bebas (Kepemimpinan)

α : Konstanta atau bila harga $X=0$

b : Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis (t)

Uji t dalam penelitian ini diterapkan karena hanya terdapat satu variabel bebas, yakni kepemimpinan dan satu variabel terikat yakni disiplin kerja. Adapun tujuan uji t ialah untuk menilai apakah kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap disiplin kerja.

Proses uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $df = n - 2$. Berikut adalah kriteria untuk pengambilan keputusan, dimana;

⁷⁵ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, Ed. 1, Cet. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal. 5.

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Yang berarti tidak adanya pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Yang berarti adanya secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁶

4. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Nilai numerik dalam uji koefisien korelasi dapat mengindikasikan adanya kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan penggunaan koefisien determinasi ini ditujukan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dalam persentase. Koefisien determinasi dihitung sebagai kuadrat dari koefisien korelasi yang kemudian dikalikan 100% dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase.⁷⁷ Penggunaan analisis data dengan koefisien determinasi dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan seberapa besar persentase pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan di Yayasan Hasanuddin Madjedia.

Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut:

⁷⁶ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Hal. 41.

⁷⁷ Muttaqin, Mukzam, and Mayoman, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja (Studi Pada Karyawan PT PLN (Persero) Area Pelayanan Malang)." Hal. 68.

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

n : Jumlah titik pasangan (X,Y)

Koefisien korelasi yang bersifat positif terbesar ialah 1 dan yang bersifat negatif terbesar ialah -1, serta yang nilai terkecil adalah 0.⁷⁸

⁷⁸ Bisma Indrawan, Sanny, and Kaniati Rina Dewi, "Pengaruh NET Interest Margim (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *Jurnal E-Bis* 4, no. 1 (2020). Hal. 82.